

Analisis Sistem Informasi Manajemen dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru Madrasah Penerima Tunjangan Profesi pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Nganjuk

Moh Khoirul Anam, M. Naim Musyafik
Magister Manajemen, Universitas Islam Kadiri
email: a6cahtalang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja guru, menganalisa pengaruh disiplin terhadap kinerja guru dan menganalisa pengaruh sistem informasi manajemen dan disiplin terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah penerima tunjangan profesi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden adalah 60 orang guru Madrasah Ibtidaiyah penerima tunjangan profesi pada Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Variable bebas dalam penelitian ini terdiri dari Sistem Informasi Manajemen dan Disiplin sebagai variable bebas. dan kinerja Guru sebagai variable tak bebas. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja guru, dimana nilai sig. dari sistem informasi manajemen adalah 0,000 kurang dari 0,005. Disiplin berpengaruh positif terhadap kinerja guru, dimana nilai sig. dari disiplin adalah 0,018 kurang dari 0,005. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah penerima tunjangan profesi pada Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, dengan nilai sig. 0,000 kurang dari 0,005.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Disiplin, Kinerja

Abstract

The aims of the research is to analyze management system of information attend to the teachers performance, discipline and the effect of management system information and discipline to the teachers Madrasah Ibtidaiyah performance who getting working allowens in the Religion Ministry Nganjuk. This research using quantitative methode with 60 of Madradah teachers respondent getting allowens working in Tanjunganom Nganjuk. The indepent variable are iformation system management and discipline as dependent variable and the teachers performance as dependent variable. The multiple linear regression is used in the f analyz metohode of this research. The result of the research show the information system giving positive efect to the teacher. The sig value from information sysstem is 0.000 less than 0.005. The positive effect of discipline, it has the sig value 0.018 less than 0.005. The information system mangement gives positive effect to the teacher who getting alowens working in Tanjunganom Nganjuk, it is about 0.000 less than 0.005.

Keywords: *Sistem Informasi Manajemen, disiplin, kinerja*

Latar Belakang Teoritis

Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pasal 28 c ayat (1) menyebutkan "Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kwaitas hidupnya dan demi ksejahteraan umat manusia". Pemerintah dalam hal ini diharuskan untuk

mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global yang telah diwujudkan dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Guru memegang peran yang sangat penting dalam pembangunan pendidikan suatu Negara. Berdasarkan Undang-Undang

Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pengertian guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat dibutuhkan sistem informasi yang akurat. Davis dan Olson (1985) mengemukakan bahwa sistem informasi agar bisa memuat keseluruhan yang kompleks dan teratur, suatu rancangan atau gabungan dari bagian yang membentuk suatu kesatuan menyeluruh dalam setiap organisasi. Dalam setiap organisasi informasi merupakan bahan pokok bagi pembuatan keputusan. Kebutuhan organisasi dalam sistem informasi berkaitan dengan teknik pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan dengan mudah menemukan kembali saat diperlukan. Sistem informasi yang terintegrasi adalah menurunkan biaya koordinasi, biaya proses, kecepatan waktu, keakuratan serta kehandalan data yang diproses. Jogiyanto Hartono (2000) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Menurut Gordon B. Davis (1995) sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu memberikan informasi sedemikian rupa untuk menunjang jalannya operasional, manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Disiplin kerja seringkali muncul dengan konotasi negative dan dikaitkan dengan sanksi atau hukuman. Yuspratiwi (1990) menyatakan bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitan pekerjaan, disiplin bisa dinyatakan sebagai sikap dan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan karyawan terhadap peraturan organisasi. Untuk dapat mewujudkan sikap disiplin kerja

maka menurut Suryohadiprojo (1989) harus muncul suatu kesadaran bahwa tanpa didasari rasa ketaatan, tujuan organisasi tidak tercapai. hal itu berarti bahwa sikap dan perilaku didorong adanya control diri yang kuat yang dapat diartikan bahwa sikap dan perilaku untuk mentaati peraturan organisasi muncul dalam diri.

Kinerja sering diartikan dengan istilah prestasi kerja atau hasil kerja yang sesuai dengan tujuan. Nelson (1997) menyatakan bahwa kinerja atau prestasi merupakan pengalih bahasaan dari bahasa Inggris "*performance*" yang dapat diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, ketrampilan dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu. Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, dan kualitas guru akan sangat menentukan kualitas hasil pendidikan. Mangkunegara Anwar (2006) menyatakan bahwa kinerja adalah kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Tugas pokok seorang guru tidak hanya melakukan tatap muka kepada peserta didiknya, tetapi juga melaksanakan tugas administrative untuk melihat hasil kerja yang telah menjadi target. Untuk menjalankan keseluruhan tugas pokoknya dituntut juga kedisiplinan baik pada saat sebagai pengajar didepan muridnya serta pemenuhan tugas administratifnya. Sistem informasi manajemen dalam menampung segala aktifitas kegiatan tersebut sangatlah diperlukan dalam menunjang tujuan pendidikan nasional. Sistem informasi manajemen tersebut bisa memenuhi laporan pelaksanaan tugas administrative secara urut untuk mengukur target kerja yang telah ditentukan. S Mia Lasmaya (2016) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen, kompetensi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Royal Corner Bandung. Sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan Kementerian Agama atau SIMPATIKA fitur-fitur didalamnya memenuhi segala unsur tugas aktifitas dan

laporan pelaksanaan tugas Guru secara periodic dan terdokumentasikan.

Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Guru Madrasah Ibtidaiyah penerima tunjangan profesi di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk sejumlah 60 orang Guru.

Dalam penelitian ini berdasarkan sifatnya data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data akan diambil dari hasil kuesioner yang dilakukan oleh peneliti lalu diproses sehingga menjadi informasi yang mudah dipahami. Karena dalam pengumpulan datanya, peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden, sehingga data yang diambil berasal dari pihak yang langsung berkaitan, maka data berdasarkan sumbernya adalah Data Primer.

Variable didalam penelitian ini adalah 3 variabel bebas yaitu Sistem Informasi Manajemen (X1), Disiplin (X2). Sedangkan variable terikat yang digunakan adalah Kinerja (Y). Tujuan dilakukannya uji kualitas data adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Uji ini terdiri atas uji validitas dan reliabilitas. Untuk pemeriksaan atas keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan sebelum instrument diberikan kepada responden.

Uji asumsi klasik dilakukan guna untuk menganalisa regresi linier yang memiliki tujuan dalam penghitungan variable-variabel tertentu. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji regresi linear berganda. Sedangkan untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

Hasil Penelitian

Hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,744	2	1,872	46,395	,000 ^b
Residual	2,3	57	0,04		
Total	6,045	59			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin, SIM

Hasil dari uji F dalam penelitian ini adalah nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, dimana nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variable sistem informasi manajemen dan disiplin berpengaruh positif terhadap kinerja.

Sedangkan untuk hasil uji t dalam penelitian ini adalah

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,057	0,405		2,609	0,012
SIM	0,529	0,07	0,675	7,571	0
Disiplin	0,267	0,11	0,217	2,436	0,018

a. Dependent Variable: Kinerja

Dasar pengambilan uji t parsial dalam hasil diatas adalah melihat nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0.05 maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y atau hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya.

- Berdasarkan hasil output diketahui bahwa nilai t hitung dari X1 adalah sebesar 0,000 < probabilitas 0.05 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari Sistem Informasi manajemen terhadap kinerja Guru
- Nilai t hitung X2 adalah sebesar 0,018 < probabilitas 0.05 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari Disiplin terhadap kinerja Guru

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa H1: Pengaruh positif Sistem Informasi Manajemen dan Disiplin terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah penerima tunjangan profesi di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk diterima atau dengan kata lain secara simultan X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian S Mia Lasmaya (2016) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi SDM, Kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan responden 36 karyawan Hotel Royal Corner Bandung menyatakan bahwa System informasi SDM ,

kompetensi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Sedangkan untuk H2 : Pengaruh positif Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah penerima tunjangan profesi di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk diterima. Berdasarkan pada table deskriptif statistik hasil pengolahan data penelitian variable sistem informasi manajemen terhadap kinerja dapat disimpulkan bahwa dengan sistem informasi manajemen dilaksanakan sesuai dengan ketentuan akan meningkatkan kinerja guru penerima tunjangan profesi pada Madrasah Ibtidaiyah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Pande Putu Aditya Sujata, Piers Andreas Noak dan Ni Wayan Supriliyani (2016) yang melakukan penelitian Pengaruh sistem informasi manajemen berbasis computer terhadap kinerja pegawai pada koperasi pegawai negeri (KPN) Bina sejahtera Kabupaten Bandung dengan responden sejumlah 50 pegawai KPN Bina sejahtera Kabupaten Bandung menyatakan bahwa System informasi manajemen berbasis computer berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Sedangkan H3 : Pengaruh positif Disiplin terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah penerima tunjangan profesi di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian Kania Teja Urtari & Rasto (2019) dalam penelitian Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru pada 45 guru SMK Kota Cimahi Jawa Barat menyatakan bahwa Disiplin kerja yang tercermin dari kesadaran, kedisiplinan, kepatuhan dan etika kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru .

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen dan Disiplin berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah penerima tunjangan profesi di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

2. Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah penerima tunjangan profesi di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk
3. Disiplin berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah penerima tunjangan profesi di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

Referensi

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 43 Tahun 2014 tentang tata cara pembayaran profesi Guru bukan PNS
- A. Tabrani dkk, Upaya meningkatkan Budaya Kinerja Guru Sekolah Dasar, Cet. Ke 2, Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2001.
- Agus Widarsono (2007) Pengaruh kualitas informasi manajemen terhadap kinerja manajerial
- Andisa Risfania Syahputri (2017) Pengaruh penerapan system absensi online dan e-logbook terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur
- Anwar Prabu Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Creswell, J. W. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Depdiknas, Pembinaan Profesionalisme Tenaga Pengajar Pengembangan Profesional Guru, Jakarta: Dirjen : Pendidikan Dasar dan Menengah, 2005
- E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Farid Bintoro Aji dan Edi Abdurachman (2011) Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, pelayanan dan kepemimpinan terhadap indeks kepuasan masyarakat di Kota Tangerang

- Furtwengler, Dale. 2002. *Penilaian Kinerja: Menguasai Keahlian Yang Anda Perlukan Dalam 10 menit*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadlari Nawawi, Pendidikan dalam Islam, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.
- Hasan Langgugung, Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisis Psikologis, Filsafat dan Pendidikan, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989.
- Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian masyarakat, Jakarta :Gramedia,1986.
- Lembaga Administrasi Negara RI, Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja, Jakarta: Pustaka Harapan, 1992.
- M. Harlie (2011) Pengaruh disiplin kerja, motivasi dan pengembangan karier terhadap kinerja PNS pada Pemerintah Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan
- Muhtar, Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003.
- Nanang Fattah, Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Pande Putu Aditya Sujata, Piers Andreas Noak dan Ni Wayan Supriyanti (2016) Pengaruh sistem informasi manajemen berbasis computer terhadap kinerja pegawai pada koperasi pegawai negeri (KPN) Bina sejahtera Kabupaten Bandung
- Pupah Mustika (2017) Pengaruh pelaksanaan kebijakan pembinaan guru terhadap disiplin kerja dalam mewujudkan mutu pelayanan pendidikan
- Ravianto J, Produktivitas dan Pengukuran, Jakarta: Lembaga Sarana Informasi dan usaha, 1990.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur), Edisi Revisi, Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta, 2011.
- S Mia Lasmaya (2016) Pengaruh Sistem Informasi SDM, Kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan
- Siagian P. Sondang, Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja Jakarta: Rineka, 2002.
- Singarimbun, Masri, & E. Sofyan, Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi, Jakarta :LP3ES, 1999.
- Siswanto Sastrohadiwiryo, Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Soejono, Sistem dan Prosedur Kerja, Edisi Kelima, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Sudjana, Nana dan Ibrahim.(2004).Penelitian Dan Penilaian Pendidikan, Bandung : Sinar Baru
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutama.2016.Metode Penelitian Pendidikan:Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D. Surakarta: Fairuz Media
- Tengku Indrapura dan Endang Sutrisna (2013) Disiplin, motivasi, budaya kerja dan kinerja
- Wa Ode Trinor Hayati, Alida Palilati dan Endro Sukotjo (2018) Pengaruh system informasi akademik (SIKAD) dan kualitas pelayanan administrasi terhadap kepuasan Mahasiswa